

## **KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU**

A.Cita Aulia Selmita<sup>1</sup>, Kamaruddin Hasan<sup>2</sup>, Hasan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Makassar

[andicitaaulia.08@gmail.com](mailto:andicitaaulia.08@gmail.com)<sup>1</sup>, [kamaruddinhasan@unm.ac.id](mailto:kamaruddinhasan@unm.ac.id)<sup>2</sup>, [hasan@unm.ac.id](mailto:hasan@unm.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstract**

*This study aims to provide an overview of the transformational leadership of school principals in improving teacher performance at the UPT SD Negeri 8 and UPT SD Negeri 19 West Bangkala, Jeneponto Regency. The method used in this study is a qualitative approach with a multi-site study that begins with the process of observation, interviews, and document collection, then data is analyzed in two different schools through stages such as collection, compilation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the principals implement transformational leadership, such as providing rewards, motivation, continuous encouragement for teachers, providing training, career development and always implementing open communication with subordinates. Internal factors that support are high teacher motivation, academic qualifications, parental support, the government and the learning community. Meanwhile, inhibiting factors are related to limited budget, facilities and infrastructure and specifically UPT SD Negeri 19 West Bangkala, experiencing obstacles in the form of road access and unstable internet connections so that access to participate in training is very limited. The results of this study are expected to provide involvement in improving education, especially in educational leadership, school management, and improving teacher performance in the elementary education environment.*

**Keywords:** *Think Pair Share, Self-Confidence, Learning Activities, Learning Outcomes.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SD Negeri 8 dan UPT SD Negeri 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi multisitrus yang diawali dengan proses observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen, selanjutnya data dianalisis pada dua sekolah yang berbeda melalui tahapan seperti pengumpulan, penyusunan, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah mengimplementasikan kepemimpinan transformasional, seperti pemberian penghargaan, motivasi, dorongan secara terus menerus untuk guru, penyediaan pelatihan, pengembangan karier dan selalu menerapkan komunikasi terbuka kepada bawahan. Faktor internal yang mendukung yaitu motivasi guru yang tinggi, kualifikasi akademik, dukungan orang tua, pemerintah dan komunitas belajar. Sementara itu faktor yang menghambat adalah terkait keterbatasan anggaran, sarana dan prasana serta terkhusus UPT SD Negeri 19 Bangkala Barat, mengalami hambatan berupa akses jalan dan koneksi internet yang kurang stabil sehingga akses untuk mengikuti pelatihan sangat terbatas.

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan keterlibatan terhadap peningkatan pendidikan, terutama pada kepemimpinan pendidikan, manajemen sekolah, serta peningkatan kinerja guru di lingkungan pendidikan dasar.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Transformasional, Kinerja Guru.

## **A. PENDAHULUAN**

Menurut Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018, kepala sekolah bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola sekolah, manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi guru dan tenaga kependidikan. Jika guru tidak cukup, kepala sekolah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memastikan bahwa pembelajaran atau pembimbingan tetap berlangsung di satuan pendidikan yang bersangkutan (RI, 2018).

Kepemimpinan transformasional semakin banyak digunakan pada era ini dan dianggap efektif karena memungkinkan kepala sekolah, sebagai agen perubahan, untuk membantu guru dalam berinovasi, menginspirasi dan memotivasi pendidik, meningkatkan kreativitas, serta beradaptasi dengan kebijakan pendidikan (Dyan Erlisa, 2024).

Kemahiran guru untuk menyusun dan menggunakan bahan ajar termasuk modul ajar yang sejalan dengan kurikulum, menggambarkan salah satu aspek dari kemampuan pedagogik dan guru yang terampil. Modul ajar sangat penting karena berperan sebagai dasar yang terstruktur bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan sebagai rujukan siswa untuk belajar dengan lebih mandiri.

Namun, peristiwa di lapangan masih mengindikasikan bahwa kemampuan guru dalam membuat modul pembelajaran yang sejalan dengan proses pembelajaran dan kurikulum masih rendah. Maka dari itu UPT SD Negeri 8 Bangkala Barat dan UPT SD Negeri 19 Bangkala Barat, yang terletak di Kecamatan Bangkala Barat, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan, merupakan studi kasus yang relevan.

Observasi awal mengungkapkan hampir sebagian besar guru mengalami kesulitan dalam pengembangan modul ajar yang memenuhi ketentuan kurikulum, baik dalam menyusun tujuan pembelajaran, merencanakan kegiatan, maupun menentukan instrumen penilaian yang sesuai. Permasalahan ini muncul bukan hanya sebab kurangnya pengetahuan tetapi juga berkaitan dengan lingkungan kerja, motivasi, dan strategi kepala sekolah dalam membimbing dan mengarahkan guru, maka dari itu kepemimpinan kepala sekolah

memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas guru.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas topik kepemimpinan transformasional ini. Misalnya, penelitian oleh Deysi Olive Mulder hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional secara signifikan terhadap kinerja guru dan menghasilkan output yang baik. Kepala sekolah mampu mendorong dan memberikan pengaruh yang inspiratif serta memotivasi guru dalam perubahan (Mulder, 2024).

Penelitian lain dari Afnidar, Akmaluddin, dan Lili, hasil dari penelitian ini adalah kepala sekolah dapat menerapkan dimensi kepemimpinan transformasional di sekolah dengan cara yaitu menciptakan visi yang rasional dan dapat diyakini oleh semua sumber daya di sekolah, melakukan perubahan dalam organisasi, berusaha menjadi pemimpin yang bisa diteladani didasari nilai yang tinggi, selalu berusaha untuk membawa sekolah dan sumber daya sekolah untuk berprestasi dan mendapatkan hasil yang dapat dinikmati bersama, selalu memperlihatkan sikap yang optimis dan selalu berkontribusi terhadap kegiatan sekolah (Afnidar et al., 2024).

Dengan fokus pada UPT SD Negeri 8 Bangkala Barat dan UPT SD Negeri 19 Bangkala Barat, penelitian ini memberikan wawasan nyata tentang penerapan kepemimpinan transformasional di lapangan. Analisis menyeluruh tentang teknik yang digunakan, hambatan yang dihadapi, dan pengaruhnya terhadap kinerja guru akan menghasilkan pemahaman yang lengkap, beserta saran praktis bagi para pembuat kebijakan, departemen pendidikan, dan pemimpin sekolah lainnya. Penelitian ini menyoroti pentingnya kepemimpinan yang responsif terhadap karakteristik sosial dan budaya, kondisi geografis, dan kebutuhan unik masing-masing guru, memastikan bahwa pembelajaran di sekolah dasar terus berlangsung secara efektif bahkan dalam situasi yang menantang.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi multisitus yang melibatkan dua lokasi berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik, subjek, dan situs yang hampir sama (Collins, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendetail bagaimana praktik kepemimpinan transformasional diterapkan dalam konteks sekolah, dengan fokus pada aspek-aspek perilaku kepemimpinan yang berdampak langsung atau tidak langsung terhadap motivasi, profesionalisme, dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya.

Penelitian ini berfokus pada kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini akan mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana praktik

kepemimpinan transformasional diterapkan di sekolah dengan berkonsentrasi pada elemen-elemen perilaku kepemimpinan yang berdampak langsung maupun tidak langsung pada motivasi, profesionalisme, dan tanggung jawab guru untuk menyelesaikan tugas mereka.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Gambaran Kepemimpinan Transformasional di UPT SD Negeri 8 Bangkala Barat dan UPT SD Negeri 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto**

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa Kepala UPT SD Negeri 8 Bangkala Barat dan UPT SD Negeri 19 Bangkala Barat secara stabil memberikan contoh yang efektif melalui kedisiplinan, tanggungjawab, keadilan, empati, keterbukaan, dan sikap profesional yang tinggi, tindakan yang ditunjukkan kepala sekolah tidak hanya diperlihatkan pada saat rapat namun merupakan pembiasaan yang terus dilakukan. Kepala sekolah juga memotivasi guru dengan memberikan dukungan terhadap pengembangan profesi mereka, mengapresiasi setiap inovasi yang mereka buat, membantu menyiapkan media pembelajaran, dan mendorong kolaborasi antar guru. Pembinaan profesionalisme guru yang dilakukan oleh kepala UPT SD Negeri 8 Bangkala Barat dan UPT SD Negeri 19 Bangkala Barat tertuang dalam dukungan melalui, penyediaan akses mengikuti pelatihan yang relevan bagi guru, serta memberikan arahan langsung melalui observasi kelas yang dilakukan secara berkala. Pembinaan karakter guru dilakukan dengan pemberian teladan melalui kedisiplinan, motivasi, dan penghargaan kepada setiap guru yang melakukan kemajuan. Kepala sekolah juga memperhatikan kebutuhan individu guru dengan cara, pemetaan secara personal dilakukan untuk mengidentifikasi setiap kebutuhan guru, penilaian kinerja, dialog informal, memberikan perhatian terhadap kebutuhan masing-masing guru dengan mengadakan pendampingan khusus kepada guru yang membutuhkan, dan berusaha memahami tantangan yang dimiliki oleh setiap guru. Kemudian bentuk dukungan yang diberikan kepada guru yaitu pendampingan melalui percakapan pribadi dengan cara menyediakan waktu untuk berdiskusi secara langsung mengenai tantangan yang setiap guru hadapi, mentoring, bimbingan secara berkala, umpan balik yang lembut dan membangun, dan relaksasi beban kerja tertentu.

#### **Peningkatan Kinerja Guru di UPT SD Negeri 8 Bangkala Barat dan UPT SD Negeri 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto.**

Hasil Penelitian mengindikasikan bahwa perencanaan pembelajaran di UPT SD Negeri 8 Bangkala Barat dan UPT SD Negeri 19 Bangkala Barat dilakukan dengan penyusunan modul

ajar serta pemilihan metode dan media pembelajaran secara bersama berfokus kepada kebutuhan siswa. Awal kegiatan pembelajaran dilakukan melalui berbagai strategi salah satunya berfokus pada kesiapan, perhatian, dan motivasi siswa. Adapun strategi yang digunakan antara lain dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari, pengalaman di lingkungan desa, atau proyek lokal yang pernah mereka ikuti. Selanjutnya, penilaian hasil belajar diimplementasikan secara menyeluruh sehingga tidak hanya bergantung pada tes tertulis tetapi juga menilai kemampuan siswa melalui kegiatan praktik, proyek sederhana, portofolio, dokumentasi kegiatan, pertanyaan terbuka, maupun refleksi pribadi siswa. Hal ini memberi pengetahuan bagi guru untuk menilai pemahaman konsep, keterampilan praktik, kreativitas, kemampuan analisis, serta kemampuan refleksi siswa secara lebih nyata dan berarti sehingga guru terus menerus dapat memberikan umpan balik yang bersifat mendukung dan mendidik

### **Faktor Pendukung Dan Penghambat Kepemimpinan Transformasional di UPT SD Negeri 8 Bangkala Barat dan UPT SD Negeri 19 Bangkala Barat**

Menurut hasil wawancara motivasi dan kualifikasi akademik yang dimiliki oleh setiap guru menjadi faktor internal yang sangat penting bagi kelancaran proses pembelajaran, tenaga pendidik meningkatkan semangat yang tinggi untuk terus meningkatkan kemampuan diri, baik melalui pembaharuan dalam metode pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif, maupun pembimbingan siswa secara individu yang tampak dari upaya guru menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mendorong keikutsertaan siswa, dan memberikan pengamatan terhadap kebutuhan serta bakat masing-masing siswa. Faktor eksternal dimulai dengan adanya dukungan dari pemerintah, komunitas belajar dan dukungan dari orang tua peserta didik.

Kedua sekolah mengalami hambatan seperti, fasilitas yang kurang mendukung dan memadai sehingga membuat guru menyesuaikan metode pembelajaran dengan alat yang tersedia, keterbatasan anggaran, beban administrasi yang berat, serta faktor geografis terutama bagi guru yang mengajar di daerah terpencil.

## **Pembahasan**

### **1. Gambaran Kepemimpinan Transformasional di UPT SD Negeri 8 Bangkala Barat dan UPT SD Negeri 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto**

Penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terlihat dalam keseharian terutama melalui keteladanan, perhatian individual, serta upaya pembinaan karakter guru yang dilakukan secara terus menerus. Temuan ini menguatkan pandangan dari teori (Sriyanto, 2022) yang mengatakan bahwa kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah melalui keteladanan, perhatian individual, stimulus intelektual, serta motivasi inspirasi, sangat sesuai untuk meningkatkan kinerja guru, motivasi, dan perkembangan profesional guru. Hal ini juga sejalan dengan pandangan (Victoria & Eliasa, 2024) yang menegaskan bahwa perkembangan individu sangat dipengaruhi oleh berbagai lapisan lingkungan, baik itu lingkungan mikro sekolah, misalnya hubungan guru dan peserta didik, suasana kelas, serta budaya sekolah, dapat memberikan pengalaman secara langsung yang membentuk karakter dan keterampilan sosial peserta didik.

### **2. Peningkatan Kinerja Guru di UPT SD Negeri 8 Bangkala Barat dan UPT SD Negeri 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto.**

Penerapan pembelajaran di kedua sekolah memperlihatkan kedua sekolah menerapkan pendekatan pembelajaran yang terstruktur, kolaboratif, dan berpusat untuk kebutuhan siswa, namun tetap pada penyelarasan sesuai kondisi masing-masing. Penyusunan modul ajar di kedua sekolah dilakukan dengan mengikuti standar kurikulum, kompetensi, serta karakteristik dan gaya belajar siswa serta membangun interaksi nyata, menggunakan pengamatan, media sederhana, serta ice breaking dan memberikan motivasi untuk menciptakan semangat belajar yang mendukung. Penilaian hasil belajar di kedua sekolah dilakukan secara menyeluruh dan tidak hanya melalui tes tertulis namun melalui cara penilaian harian, tugas individu, kuis, aktivitas praktik, proyek sederhana, portofolio, pertanyaan terbuka, dan refleksi pribadi.

Hal ini sejalan dengan Teori kepemimpinan transformasional menurut Bernard M. Bass dalam (Harsoyo, 2022) memaparkan bahwa kepemimpinan transformasional dimana seorang pemimpin mampu memotivasi pengikutnya untuk melampaui batas kinerja biasa, meningkatkan komitmen terhadap visi organisasi, dan mengaktifkan kebutuhan pengikut pada tingkat yang lebih tinggi. Hal ini dilihat dari kepala sekolah yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan motivasi, komitmen, dan kinerja guru, serta mendukung pengembangan profesional mereka secara terus menerus.

### 3. Faktor yang mendukung dan menghambat kepemimpinan transformasional di kedua sekolah

Faktor internal yang mendukung kepemimpinan transformasional di kedua sekolah yaitu motivasi tinggi guru, kualifikasi akademik, dan budaya kerja kolaboratif yang mendorong peningkatan mutu pembelajaran, meskipun masih dihadapkan pada berbagai hambatan. Faktor eksternal dirasakan dengan adanya dukungan dari pemerintah, orang tua siswa dan keaktifan komunitas belajar. Namun guru juga menghadapi hambatan dalam menjalankan tugas, hambatan tersebut seperti keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, keterbatasan anggaran, beban administrasi yang berat, tekhusus untuk UPT SD Negeri 19 Bangka Barat mengalami kesulitan akses pelatihan di daerah terpencil.

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah di UPT SD Negeri 8 Bangkala Barat dan UPT SD Negeri 19 Bangkala Barat terdiri dari empat indikator yaitu pengaruh ideal, inspirasi dan stimulasi intelektual. Pengaruh Ideal (*Idealized Influence*) yang diterapkan tercermin melalui sikap kedisiplinan, tanggung jawab, keselarasan dalam menjalankan tugas, serta etika profesional yang tinggi, menjadi teladan bagi guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari, baik dalam aspek administrasi, pembelajaran, maupun hubungan kerja. Motivasi Inspirasi (*Inspirational Motivation*) tercermin salah satunya dengan cara penyampaian visi dan tujuan sekolah yang jelas dan mudah dipahami, semangat kerja guru yang tinggi, serta dukungan yang diberikan kepala sekolah untuk terus meningkatkan profesionalisme guru. Stimulasi intelektual tercermin melalui dukungan kepada guru untuk berpikir kritis, terus melakukan inovasi, dan mencari solusi untuk hambatan yang ditemui pada proses pembelajaran. Perhatian Individual (*Individualized Consideration*) ditunjukkan melalui pembimbingan secara individu kepada guru, mentoring, serta memberikan umpan balik yang membangun sesuai dengan kebutuhan dan masing-masing guru. Faktor internal terdiri dari motivasi kerja guru yang tinggi, kualifikasi akademik, budaya kerja yang mendukung di sekolah. Faktor eksternal terdiri dari dukungan pemerintah, dukungan orang tua serta keaktifan komunitas belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

Adinugraha, H. H., Shulthoni, M., & Syakirunni'am, L. (2025). Halal Supply Chain Management From Theory To Application: Case Studies in Indonesia. *Journal of Islamic Management Studies*, 8(2), 36–48.

- Afnidar, A., Akmaluddin, A., & Lili Kasmini. (2024). Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah di SMA Negeri Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(4), 795–802. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4.2127>
- Baru, M. B. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Deli Murni Bandar Baru. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 27–34.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title 濟無No Title No Title No Title*. 167–186.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Dyan Erlisa. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Mendorong Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 40–51. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i1.1439>
- Harsoyo, R. (2022). *Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*. 3(2), 247–262.
- Istikomah, S., Makki, M., & Waluyo, U. (2024). *GAYA KEPEMIMPINAN DAN POLA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN KEDISIPLINAN GURU*. 4(2), 219–227.
- Karo, R. K., Studi, P., Dasar, P., Universitas, P., & Medan, N. (2018). *NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM PEMBENTUKAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK*. 2, 594–597.
- Muhani, Imron, A., & Kusmintardjo. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Di Daerah Terpencil (Studi Multi Kasus Di Sdn 2 Bakalan dan SDN 2 Keyyar Purwantoro Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(8), 1464–1472.
- Mulder, D. O. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sma Koinonia Sentani Kabupaten Jayapura. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(5), 185–189.
- RI, P. M. P. N. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah. *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–21.

- Sofiah Sinaga, N., Aprilinda, D., & Putra Budiman, A. (2021). Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(7), 840–846. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i7.123>
- Sriyanto, Kartono, M. G. S. (2022). *Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar Menyongsong Merdeka Belajar di Era Industri 4.0*. 6(6), 10259–10266.
- Syafri, F., Sumarni, T., Tini, J. A., & Guru, K. E. (2024). *Al Fitrah Al Fitrah*. 7(2), 217–231.
- Victoria, C. G., & Eliasa, E. I. (2024). *Memahami Peran Masyarakat Sekolah Sebagai Kunci Perkembangan Pendidikan Karakter Siswa : Kajian Teori Ekologi Urie Bronfenbenner*. 4, 4627–4638.